

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam hal penyampaian informasi dibutuhkan metode yang informatif untuk menarik dan memudahkan orang lain dalam menyerap informasi. Metode yang sering digunakan untuk menyampaikan informasi yang lengkap dan informatif adalah dengan menggunakan video. Karena video dapat melibatkan 2 alat panca indera yaitu, indera penglihatan dan pendengaran.[1]

Berkembangnya sebuah media informasi ini, khususnya informasi yang berupa media informasi dari tahun ketahun semakin meningkat dan menghasilkan inovasi-inovasi baru yang terus memmeriahkan dunia media informasi yang senantiasa terus berkembang kearah yang lebih baik. Sehingga bermanfaat untuk mendukung sumber informasi tersebut.

Semakin berkembangnya zaman menuntut suatu instansi untuk lebih kreatif, informatif dan praktis dalam menyampaikan informasi mengenai instansi mereka. Selama ini PAUD BIAS (Sekolah Bina Anak Sholeh) hanya mempromosikan melalui brosur, media sosial dan *website*. *Website* BIAS dengan alamat sibibias.sch.id menyampaikan konten mengenai PAUD BIAS dengan tampilan yang sederhana dan menyediakan *link* untuk jenjang PAUD yaitu Batita, Playgroup dan TK. Setiap *link* perjenjang pendidikan berisi profil, galeri kegiatan dan *link facebook*. Sedangkan untuk media sosial PAUD BIAS hanya menggunakan

facebook yang terdiri dari 3 batita, Playgroup dan TK untuk menyampaika informasi. Betita Center memiliki alamat Facebook dengan nama BATITA CENTER BIAS JOGJA dengan jumlah teman 2.342 pada akun profil dan *likers* sebanyak 1.785 pada *fanpagenya*. Playgroup BIAS memiliki alamat *facebook* dengan nama PLAYGROUP BIAS JOGJA dengan jumlah teman 4.017 pada akun profil dan *likers* sebanyak 2.536 pada *fanpagenya*. Sedangkan TK BIAS memiliki alamat *facebook* dengan nama TK BIAS JOGJA dengan jumlah teman 3.764 pada akun profil dan *likers* sebanyak 1.935 pada *fanpagenya* serta 253 *visitor* pada website. Media tersebut dirasa masih minim, kurang efektif dalam menyampaikan informasi, karena hanya menggunakan teks dan gambar saja sehingga respon masyarakat kurang maksimal. Dari permasalahan ini dibutuhkan media informasi yang dapat menyampaikan informasi dengan praktis dan informatif.

Dalam pembuatan media informasi menggunakan teknik *motion graphic* diharapkan mampu memaksimalkan kelebihan yang dimiliki oleh animasi untuk mendukung penyebaran informasi dari yang diharapkan. Penambahan *visual effect* akan menjadikan media informasi tersebut lebih kreatif dan menarik serta terlihat lebih hidup sehingga menarik masyarakat untuk melihat media informasi ini. [2]

Sedangkan dengan menggunakan teknik *live shoot* dapat menghasilkan video dan foto nyata dari kegiatan Sekolah BIAS. Teknik *live shoot* dapat mendukung informasi yang disampaikan kepada masyarakat yang melihat.[3] Kelebihan video dibandingkan dengan materi posting lainnya adalah dapat menampilkan teks, gambar, suara, video dan animasi secara bersamaan (Mohammad Japrie, 2010). Sehingga video info grafis mengandung informasi yang

dibutuhkan dan lebih informatif daripada brosur dan media sosial yang hanya menyampaikan gambar dan teks. Setelah masyarakat memahami pesan yang disampaikan dari media informasi ini diharapkan mereka akan tertarik dan menjadikan BIAS sebagai tempat yang terpercaya untuk menimba ilmu bagi anak-anak mereka.

Oleh karena itu, penulis dalam pembuatan tugas akhir ini mengangkat teknik *Motion Graphic* dan *Live Shoot* untuk pembuatan media informasi Sekolah Bina Anak Sholeh. Dengan mengambil judul "Pembuatan Media Informasi pada Sekolah PAUD BIAS (Bina Anak Sholeh) dengan Menggunakan Teknik *Motion Graphic* dan *Live Shoot*" diharapkan bisa mengemas informasi tentang Sekolah PAUD Bina Anak Sholeh dengan praktis dan Informatif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis menuliskan rumusan masalah, bagaimana membuat video media informasi pada Sekolah PAUD BIAS (Bina Anak Sholeh) dengan menggunakan teknik *motion graphic* dan *live shoot* ?

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari permasalahan dan bisa mencapai sasaran yang diharapkan, maka penulis membatasi permasalahan pada :

1. Durasi video yang ditampilkan adalah 6 menit.
2. Video media informasi ini hanya menampilkan bahasan profil dari

3. *Video* media informasi ini hanya menampilkan bahasan profil dari PAUD BIAS dengan jenjang Batita, Play Group dan TK saja dengan menyampaikan visi, misi, alamat, jadwal kegiatan, *contact person* dan beberapa video kegiatan.
4. *Software* yang digunakan adalah *Adobe Effect CS 6, Adobe Premiere CS 6, Adobe Illustrator CS 6, CorelDraw X7* dan *Adobe Audition*.
5. Video info grafis tersebut di *render* dengan ukuran 1920 x 1080 pixel, dengan format file Mp4.
6. Hasil dari pembuatan media informasi berupa video ini akan di *share* di *youtube* dan digunakan pihak BIAS untuk menyampaikan informasi.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk membuat media informasi tentang PAUD BIAS agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.
2. Untuk mempermudah pengurus Sekolah BIAS dalam menyebarkan informasi tentang PAUD BIAS serta mempromosikannya.
3. Memenuhi Tugas Akhir sebagai syarat untuk mencapai gelar ahli madya.

1.5 Metode Pengumpulan data

Metode – metode yang digunakan dalam pelaksanaan perancangan pembuatan video media informasi ini adalah :

1.5.1 Metode Observasi / *observation*

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara orang yang mengadakan observasi (*observer*) turut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi (*observes*). Metode observasi ini digunakan penulis untuk memperoleh data dengan mengamati secara langsung mengenai kegiatan pada BIAS yang akan dijadikan bahan dalam video media informasi tersebut. Data – data yang diperoleh penulis melalui observasi adalah berupa dokumen gambar, serta video tentang kegiatan serta gedung BIAS yang akan dijadikan isi dari video.

1.5.2 Metode Wawancara / *Interview*

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan narasumber yang dilakukan secara sistematis berdasarkan daftar pertanyaan baik tertulis maupun lisan mengenai masalah yang dibahas. Metode wawancara ini digunakan penulis untuk memperoleh data dengan menanyakan langsung dengan pengelola Sekolah BIAS khususnya pengelola bagian humas sekolah BIAS yaitu Ibu Lilis sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi penulis.

1.5.3 Metode Kearsipan / *Documentation*

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mempelajari dan mengumpulkan dokumen perusahaan yang akan dikaitkan dengan penelitian. Metode dokumentasi digunakan penulis untuk memperoleh data dengan cara membaca, mempelajari arsip yang sudah ada yang sudah ada yang berhubungan dengan masalah yang teliti

1.5.4 Metode Keperustakaan

Metode keperustakaan adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengumpulkan buku – buku pustaka yang digunakan sebagai referensi. Metode keperustakaan digunakan penulis untuk membantu pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari dari buku, skripsi/TA sebelumnya. Penulis mendatangi perpustakaan Universitas Amikom Yogyakarta untuk melakukan pengumpulan data. Jurnal maupun alamat web yang digunakan sebagai referensi atau sebagai pembanding. Referensi keperustakaan yang dikutip dalam TA ini dapat dilihat di daftar pustakaan.

1.6 Segmentasi atau Sasaran

Segmentasi atau sasaran dari media informasi ini adalah untuk para orangtua yang mempunyai anak usia 2,5 – 6 tahun.

1.7 Implementasi dan Pemasaran Produk

Video media informasi ini PAUD BIAS ini akan di *upload* di *youtube* karena dengan menggunakan media *youtube* ini, media informasi yang kita unggah bisa mendapatkan *viewers*, *likes*, dan *subscribes* banyak, hal ini tentunya memiliki potensial besar untuk di tonton dan di *share* oleh banyak orang dan tentunya akan lebih banyak lagi para orang tua yang akan tertarik menyekolahkan anak mereka yang berusia antara 2,5 s.d 6 tahun di PAUD Bina Anak Sholeh (BIAS) setelah menonton video ini di *youtube*.

1.8 Rencana Anggaran Biaya Pembuatan

Tabel 1.1 Rencana Anggaran Biaya Pembuatan Video

Alat	ESTIMASI		
	Banyak	Harga Satuan	Total Harga
Kamera <i>Canon</i>	1	Rp 6.000.000,00	Rp 6.000.000,00
<i>Tripod</i> Kamera	1	Rp 300.000,00	Rp 300.000,00
Laptop <i>Asus</i>	1	Rp 4.500.000,00	Rp 4.500.000,00
<i>Speaker</i>	1	Rp 50.000,00	Rp 50.000,00
<i>Mouse</i>	1	Rp 50.000,00	Rp 50.000,00
Perizinan	1	Rp 300.000,00	Rp 300.000,00
Transportasi	6	Rp 8.000,00	Rp 48.000,00
TOTAL			Rp 11.248.000,00

1.9 Sistematika penulisan

Sistematika yang digunakan penulis akan memuat uraian secara garis besar dari isi tugas akhir dalam tiap bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisannya.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan menguraikan tentang, pengertian dari sistem periklanan televisi,

pengenalan *software* yang digunakan.

BAB III TINJAUAN UMUM

Dalam bab ini menguraikan tentang sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, serta data- data lain yang diperoleh dari Sekolah PAUD Bina Anak Sholeh (BIAS) yang kami jadikan sebagai penelitian untuk Tugas Akhir.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai perancangan konsep dan penjelasan hasil – hasil dari tahapan produksi dan pasca produksi.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan tugas akhir yang berisikan kesimpulan dan saran dari keseluruhan isi laporan



